

## ABSTRAK

**IPAH SARIPAH:** Fungsi Manajemen Bimbingan dan Konseling di Pesantren Persatuan Islam (Penelitian di Pesantren Persatuan Islam No 19 Bentar Garut)

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya kesenjangan antara bimbingan dan konseling (BK) sebagai kegiatan pengembangan diri yang membantu mengembangkan diri santri dengan adanya kebijakan tidak adanya jam di dalam pembelajaran untuk pelaksanaan Bimbingan Konseling yang mengakibatkan ketidakefektifan dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses manajemen Bimbingan dan Konseling di Pesantren Persatuan Islam meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu menggali dari teori-teori yang digunakan terhadap data-data nyata di lapangan. Secara khusus pembahasannya diarahkan untuk menjawab masalah-masalah yang berhubungan dengan: bagaimana perencanaan manajemen bimbingan dan konseling di Pesantren Persatuan Islam, bagaimana pengorganisasian manajemen bimbingan dan konseling di Pesantren Persatuan Islam, bagaimana pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling di Pesantren Persatuan Islam, dan bagaimana evaluasi manajemen bimbingan dan konseling di Pesantren Persatuan Islam?

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa Fungsi manajemen bimbingan dan konseling terdiri dari *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), dan *Controlling* (Evaluasi) terhadap semua kerja yang dilakukan dalam bimbingan dan konseling, karena manajemen ini merupakan penentu berkembang atau tidaknya suatu layanan bimbingan dan konseling.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif, Responden penelitian adalah konselor sekolah dan personel sekolah. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Analisis data dilakukan melalui penafsiran logika yang dihubungkan dengan manajemen bimbingan dan konseling.

Hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan teori dan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dalam manajemen Bimbingan dan Konseling di Pesantren Persatuan Islam perlu adanya ketegasan tentang kegiatan Bimbingan dan Konseling dalam pengembangan diri agar kegiatan bimbingan dan konseling dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Kesimpulan dari penelitian ini adalah manajemen Bimbingan dan Konseling dilaksanakan kurang baik dan prosesnya sama dengan manajemen Bimbingan dan Konseling pada umumnya tetapi idealnya Bimbingan dan Konseling diberikan alokasi waktu di dalam jam pembelajaran agar berjalan efektif. Rekomendasi peneliti yaitu pihak sekolah lebih memahami kegiatan Bimbingan dan Konseling dan memberikan alokasi waktu untuk Bimbingan dan Konseling dan konselor sekolah hendaknya selalu mengembangkan potensinya.